

Principal Islamic Asia Pacific Equity Syariah (USD)

Reksa Dana Saham Syariah (USD)

Fund Factsheet 31-Jan-2020

Tujuan Investasi

Principal Islamic Asia Pacific Equity Syariah (USD) bertujuan untuk memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek Syariah Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi dan dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun luar negeri serta pada Efek Syariah lainnya sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Informasi Tambahan

Jenis Reksadana	Saham Syariah
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Tanggal Peluncuran	01 Jun 2016
Mata Uang	USD
Biaya Pembelian	Maks. 2.00%
Biaya Penjualan	Maks. 2.00%
Biaya Pengalihan	Maks. 2.00%
Biaya Kustodian	Maks. 1.00% per tahun (diluar PPN)
Jasa Manajer Investasi	Maks. 5.00% per tahun (diluar PPN)
Dana Kelolaan	USD 16.01 Mn
NAB Per Unit	USD 1.0726

5 Besar Efek Dalam Portofolio

AlibabaGroupHoldingLtd
RelianceIndustriesLtd
SamsungElectronics-PFD
SamsungElectronicsCo.Ltd
TencentHldgLtd

Alokasi Dana

Saham	92.40 %
Lain-lain	7.60 %

Kinerja Sejak Diluncurkan

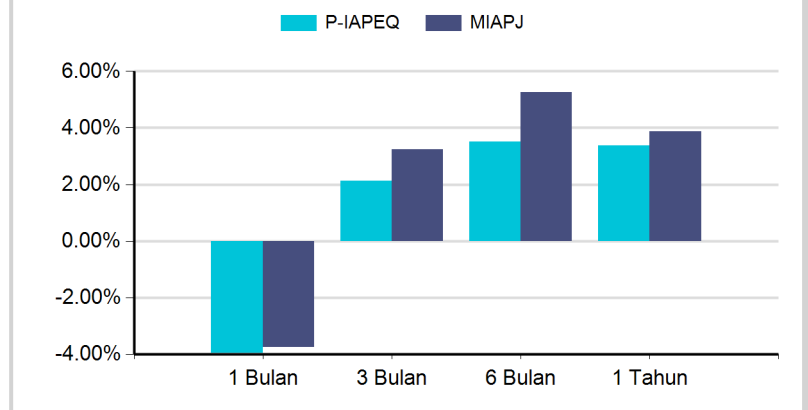
Kinerja Bulanan Tertinggi	: 9.41 %	Jan-2019
Kinerja Bulanan Terendah	: -12.56 %	Oct-2018

Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
P-IAPEQ	-3.95 %	2.13 %	3.51 %	3.37 %	-3.95 %	7.26 %
Benchmark	-3.75 %	3.25 %	5.26 %	3.88 %	-3.75 %	37.59 %

Komentar Manajer Investasi

Pada bulan January 2020, Indeks MSCI AC Asia Pacific ex-Japan Islamic (MIAPJ) ditutup turun 46.21 poin (3.75%) pada level 1,186.52. Lima emiten teratas adalah Alibaba Group HLDG ADR, Samsung Electronics Co, BHP Group (AU), Reliance Industries, China Mobile. Sektor Financials, IT, Consumer Discretionary, Communication Services, dan Industrials, merupakan lima sektor yang memiliki bobot kontribusi terbesar, 75.25% dari total portfolio indeks. Berdasarkan bobot negara China, Australia, South Korea, Taiwan, dan Hong Kong menyumbang 86.35% dari total portfolio indeks. Selama bulan ini, asing membukukan outflow dari pasar saham dengan net foreign sell IDR 1.74 T. Dari pasar komoditas, harga minyak turun dan diperdagangkan di kisaran USD51.6/barel. Sementara itu, harga emas naik 3.9% dan diperdagangkan pada level USD1,583/ons. Nilai tukar rupiah menguat sebesar 1.5% selama sebulan dan ditutup di level Rp13,655 per dollar AS. Inflasi pada bulan Januari tercatat meningkat dibanding bulan sebelumnya yaitu +0.4% MoM (sebelumnya di +0.3% MoM) menaikkan inflasi tahunan ke level +2.68% YoY (sebelumnya di +2.72% YoY). Trade balance pada bulan Desember kembali defisit -USD28juta (sebelumnya defisit -USD1,393juta). Kami berfokus pada perusahaan-perusahaan dengan pertumbuhan pendapatan yang kuat dan mendapatkan manfaat dari orientasi dalam negeri, oleh karena itu kami overweight pada sektor berbasis perdagangan dan konsumsi, sementara netral pada sektor finansial, infrastruktur, dan pertambangan, serta underweight pada sektor industri dasar, dan properti.

Comparison with Benchmark



PT Principal Asset Management
Wisma GKBI, Suite 2201A, 22nd Floor
Jl. Jendral Sudirman No. 28
Tel: (62 21) 5790 1581
Fax: (62 21) 5790 1582
Website: www.principal.co.id

Disclaimer

Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. PT Principal Asset Management terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Neither MSCI nor any other party involved in or related to compiling, computing or creating the MSCI data makes any express or implied warranties or representations with respect to such data (or the results to be obtained by the use thereof), and all such parties hereby expressly disclaim all warranties of originality, accuracy, completeness, merchantability or fitness for a particular purpose with respect to any such data. Without limiting any of the foregoing, in no event shall MSCI, any of its affiliates or any third party involved in or related to compiling, computing, or creating the data have any liability for any direct, indirect, special, punitive, consequential or any other damages (including lost profits) even if notified of the possibility of such damages. No further distribution or dissemination of the MSCI data is permitted without MSCI's express written consent.